

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Swakarya Palembang

Enika Dwi Apriana¹, Missriani², Arif Ardiansyah³

¹Sekolah Menengah Kejuruan Swakarya Palembang, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang
e-mail: Enikhazien@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X di SMK Swakarya Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 80 responden dengan teknik pengambilan data berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan siswa yang memperoleh metode pembelajaran konvensional, begitu juga pada siswa yang memiliki motivasi tinggi, memiliki motivasi belajar rendah dan ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif, Motivasi Siswa, Think Talk Write, Teks Eksposisi*

Abstract

This study determined the effect of the cooperative learning model of think talk write type and students' learning motivation on the ability to write exposition texts of class X students at SMK Swakarya Palembang. This type of research is experimental research. The research sample was 80 respondents with questionnaire as data collection technique. The results showed that there was a significant influence on the ability to write expository texts between students who received learning using a think talk write cooperative learning model and students who received conventional learning methods, as well as students who had high motivation, had low learning motivation and there was an interaction effect. between the cooperative learning model of think talk write type and students' motivation to write exposition texts.

Keywords: *Cooperative Learning Model, Students' Learning Motivation, Think Talk Write, Exposition Texts*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dasar pendidikan secara umum bertujuan membentuk pribadi anak agar matang, dewasa, mandiri, dan tidak tergantung orang lain. Ini berarti anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri, memiliki kepribadian yang utuh, dan matang. "Sebagai proses pembentuk pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik" (Tirtarahardja, 2008).

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari pendidikan dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan menulis, berbicara, dan menyimak. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif.

Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki (Kusumaningsih, 2013). Menurut Mulyadi dkk (2016), salah satu jenis teks yang tepat untuk mengemukakan permasalahan, argumentasi, dan solusi terhadap suatu hal adalah teks eksposisi.

Menulis sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan kemampuan berbahasa yang sama pentingnya dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, yaitu mendengarkan, membaca, dan berbicara. Jadi peneliti berpendapat bahwa menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sangat penting bagi pendidikan, karena dengan menulis para pelajar dapat berpikir secara kritis sehingga siswa dapat menuangkan segala sesuatu disetiap tulisan yang telah dibuat.

Kenyataan yang peneliti temukan setelah melakukan observasi dan wawancara bahwa kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang cukup sulit dilakukan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Hal semata diungkapkan oleh guru mata pelajaran terkait bahwa hasil tes rata-rata menulis siswa masih rendah. Begitupun dalam menulis teks eksposisi, teks eksposisi adalah salah satu karangan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menulis teks eksposisi ada dalam kurikulum 2013 di SMK Swakarya Palembang guna meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam hal menulis. Asumsi peneliti, hal ini disebabkan bahwa kemampuan menulis berdasarkan pengalaman kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Guru berupaya memotivasi siswa untuk belajar khususnya pada pembelajaran menulis eksposisi. Hal ini dilakukan karena motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Mencermati berbagai kesulitan yang dialami siswa dalam belajar menulis terutama menulis teks eksposisi, guru mempunyai indikasi tentang adanya kekeliruan dalam pelajaran menulis selama ini yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks eksposisi membuat guru sebagai pendidik perlu merancang sebuah model pembelajaran yang baik yang diharapkan dapat mengatasi problem yang selama ini dialami oleh siswa terutama problem dalam menulis teks eksposisi.

Sutikno (2014) model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran ataupun setting lainnya. Shoimin (2014) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan peluang lebih besar bagi siswa agar lebih aktif dalam belajar di kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe TTW yang dapat melibatkan dari awal proses pembelajaran baik dalam menemukan topik kerja sama antarsiswa dan dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan berkelompok. Think Talk Write menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya (Shoimin, 2014). Oleh sebab itu, model pembelajaran TTW sangat cocok digunakan khususnya dalam menulis dibandingkan model pembelajaran yang lainnya karena model pembelajaran think talk write yaitu suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis.

Menurut Nugraheni (2012), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang lebih mengutamakan kerja sama dalam kelompok dan interaksi antar kelompok. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masih banyak siswa yang kurang memahami dalam menulis karangan karena siswa kurang berpengalaman dalam menulis dan siswa kurang memiliki

minat untuk menulis sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karangan. Mengingat pentingnya kemampuan menulis teks eksposisi bagi siswa, maka peneliti mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Swakarya Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode Eksperimen merupakan langkah-langkah lengkap yang diambil sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperoleh sehingga analisis menjadi objektif (Umar, 2015). Pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif data, analisis uji-t, analisis uji-f, dan koefisien determinasi yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Perhitungan menggunakan aplikasi olah data SPSS versi 22.0.

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 240 responden kemudian diambil menjadi sampel sebanyak 80 responden siswa kelas X SMK Swakarya Palembang. Variabel penelitian kuantitatif yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari model pembelajaran cooperative learning tipe think talk write (X1), terhadap kemampuan menulis teks eksposisi (Y), motivasi belajar (X2) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi (Y), model pembelajaran cooperative learning tipe think talk write (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi (Y), kemudian seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan analisa kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilanjutkan setelah dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dinyatakan sudah memenuhi persyaratan untuk diuji, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-f, untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan pada variabel-variabel yang akan diuji.

Uji Hipotesis Secara Parsial

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

$H_0 = \mu A_1 = \mu A_2$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

$H_a = \mu A_1 > A_2$: Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

Kriteria Pengujian dalam penelitian ini adalah terima H_0 : Jika Sig (2-tailed) > 0,025 serta terima H_0 / Terima H_a : Jika Sig (2-tailed) \leq α 0,025. Untuk lebih jelas mengenai hasil pengujian hipotesis pertama ini dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 1, maka diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig (probabilitas) lebih kecil dari 0,025, maka H_a diterima. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

**Tabel 1. Uji Hipotesis Pertama
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
A1A2	Equal variances assumed	,003	,953	4,397	78	,000	10,425	2,371	5,705	15,145
	Equal variances not assumed			4,397	76,994	,000	10,425	2,371	5,704	15,146

Sumber: Hasil Olahan Program SPSS versi 22

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

$H_0 = \mu_{A_1B_1} = \mu_{A_2B_1}$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang memiliki motivasi tinggi antara siswa yang memperoleh pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan pembelajaran metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

$H_a = \mu_{A_1B_1} > \mu_{A_2B_1}$: Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang memiliki motivasi tinggi antara siswa yang memperoleh pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan pembelajaran metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

Kriteria Pengujian dalam penelitian ini adalah terima H_0 : Jika Sig (2-tailed) > 0,025 serta terima H_0 / Terima H_a : Jika Sig (2-tailed) $\leq \alpha$ 0,025. Untuk lebih jelas mengenai hasil pengujian hipotesis kedua ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Uji Hipotesis Kedua
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
A1B1_A 2B1	Equal variances assumed	,175	,680	7,108	18	,000	18,500	2,603	13,032	23,968
	Equal variances not assumed			7,108	17,966	,000	18,500	2,603	13,031	23,969

Sumber: Hasil Olahan Program SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, maka diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig (probabilitas) lebih kecil dari 0,025, maka H_a diterima. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang memiliki motivasi tinggi antara siswa

yang memperoleh pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan pembelajaran metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

$H_0 = \mu_{A_1B_2} = \mu_{A_2B_2}$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah antara yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan yang belajar dengan pembelajaran metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

$H_a = \mu_{A_1B_2} > \mu_{A_2B_2}$: Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah antara yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan yang belajar dengan pembelajaran metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

Kriteria Pengujian dalam penelitian ini adalah terima H_0 : Jika Sig (2-tailed) > 0,025 serta terima H_0 / Terima H_a : Jika Sig (2-tailed) $\leq \alpha$ 0,025. Untuk lebih jelas mengenai hasil pengujian hipotesis ketiga ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis Ketiga Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
A1B2_A 2B2	Equal variances assumed	,372	,550	2,963	18	,008	10,000	3,375	2,910	17,090
	Equal variances not assumed			2,963	16,509	,009	10,000	3,375	2,864	17,136

Sumber: Hasil Olahan Program SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, maka diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,008. Karena nilai sig (probabilitas) lebih kecil dari 0,025, maka H_a diterima. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah antara yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan yang belajar dengan pembelajaran metode konvensional di kelas X SMK Swakarya Palembang.

Uji Hipotesis Secara Simultan

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan, yaitu sebagai berikut.

$H_a = \rho_{AxB} = 0$: Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Swakarya Palembang.

$H_0 = \rho_{AxB} \neq 0$: Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan motivasi belajar siswa

terhadap kemampuan menulis teks ekposisi siswa kelas X SMK Swakarya Palembang.

Kriteria pengujian hipotesis jika di lihat berdasarkan SPSS (*Statistical Product and Service*) versi 22.0 for window pada taraf signifikan 0,05 dengan probabilitas (sig) = 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak. Untuk lebih jelas mengenai hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Simultan

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Eta Squared
Corrected Model	4925,100 ^a	3	1641,700	37,788	,000	,759
Intercept	245548,900	1	245548,900	5652,021	,000	,994
Metode <i>ttw</i>	2220,100	1	2220,100	51,102	,000	,587
Motivasi	2464,900	1	2464,900	56,737	,000	,612
Metode <i>ttw</i> * Motivasi	240,100	1	240,100	5,527	,024	,133
Error	1564,000	36	43,444			
Total	252038,000	40				
Corrected Total	6489,100	39				

Sumber: Hasil Olahan Program SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan ANAVA dua jalur di atas, maka diperoleh bahwa : nilai probabilitas interaksi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan motivasi belajar siswa sebesar 0,024. Karena nilai ilai probabilitas interaksi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* * motivasi (0,024) < 0,05; maka Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks ekposisi siswa kelas X SMK Swakarya Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan metode pembelajaran konvensional ada pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan hasil analisis uji t. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas X SMK Swakarya Palembang telah menjawab hipotesis pertama. Motivasi tinggi siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan metode konvensional ada pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa berdasarkan hasil analisis uji t. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi tinggi siswa yang memperoleh pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan metode konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa di kelas X SMK Swakarya Palembang telah menjawab hipotesis kedua. Motivasi belajar rendah siswa yang memperoleh pembelajaran model kooperatif tipe *think talk write* dan metode konvensional ada pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa berdasarkan hasil analisis uji t. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar rendah siswa yang memperoleh pembelajaran model kooperatif tipe *think talk write* dan metode konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa di kelas X SMK Swakarya Palembang telah menjawab hipotesis ketiga. Model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan motivasi belajar siswa ada pengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa berdasarkan hasil analisis uji F. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan

motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas X SMK Swakarya Palembang telah menjawab hipotesis keempat.

Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan, maka implikasi penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi pada penelitian sejenis. Model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* sebagai salah satu alternatif yang mampu mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sehingga hasilnya optimal. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningsih, D. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi, Y. (2016). *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nugraheni, S. A. (2012). *Penerapan Strategi Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutikno, M. S. (2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tirtarharja., & Sulo. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Umar, H. (2015). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.